

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis vokasi di Indonesia yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktis dan kesiapan kerja lulusan. Salah satu bentuk implementasi kurikulum tersebut adalah melalui kegiatan magang yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata, meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan, serta melatih mahasiswa dalam merumuskan solusi secara aplikatif. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang dilakukan pada institusi mitra, salah satunya adalah PT. Rajawali Nusindo. Perusahaan ini bergerak di bidang distribusi dan perdagangan berbagai produk, meliputi barang konsumsi, alat kesehatan, produk farmasi, serta hasil dan sarana perkebunan. Dengan jaringan distribusi yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia, perusahaan ini berperan penting dalam mendukung kelancaran distribusi berbagai komoditas, termasuk komoditas perkebunan seperti tebu (*Saccharum officinarum* L.) yang menjadi bahan baku utama dalam industri gula.

Kebutuhan gula nasional di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Konsumsi gula pada periode 2024/2025 diperkirakan mencapai sekitar 7,6 juta ton, sementara produksi dalam negeri masih berada pada kisaran 2,47–2,67 juta ton. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan produksi gula nasional, sehingga Indonesia masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan produktivitas tebu serta efisiensi dalam pengelolaannya, khususnya pada tahap panen.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tebu adalah penentuan jadwal tebang yang tepat. Penentuan waktu tebang tidak hanya didasarkan pada umur tanaman, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fisiologis, tingkat kemasakan, serta parameter kualitas seperti nilai Brix dan pol. Ketepatan dalam menentukan waktu panen akan berpengaruh langsung terhadap rendemen dan kualitas gula yang dihasilkan. Selain itu, faktor lingkungan serta manajemen industri, seperti kapasitas giling pabrik dan kontinuitas pasokan bahan baku, juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan jadwal tebang.

Dengan demikian, melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara komprehensif proses pengelolaan tebu, khususnya dalam penentuan jadwal tebang, serta memperoleh pengalaman praktis yang dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

1.2 Tujuan Praktik Magang

Tujuan penyelenggaraan Praktik Magang yang dilakukan di PT. Rajawali Nusantara Indonesia, Madiun Jawa timur terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Tujuan umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat Praktik Magang dengan materi yang ada diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat Praktik Magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

b. Tujuan khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Dapat melakukan kegiatan penentuan awal tebang secara tepat, sehingga dapat mencapai produksi yang baik.
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tebu serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.

4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh dari praktik kerja lapang ini.

1.3 Manfaat

1. Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:
2. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan tebu.
3. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
4. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja .

1.4 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

Tempat pelaksanaan Magang di PG Rejo Agung Baru Madiun, Jl. Yos Sudarso No.23, Patihan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63123. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2026 dan berakhir sampai dengan 29 Mei 2026, dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metodelogi yang dipakai dalam Magang Mahasiswa ialah :

- a. Metode Observasi
Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Rejo Agung Baru Madiun.
- b. Metode Praktek Lapang
Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan bimbingan lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.
- c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

f. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan beberapa kegiatan yang ada di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.